

16 July 2026

Ikhtisar

Pembaruan terbaru Indonesia menunjukkan pemerintah semakin aktif mengelola inflasi, pengembangan pasar, dan daya saing sektoral melalui berbagai kebijakan terarah. Upaya meredam inflasi pangan bergejolak, menurunkan harga LPG non-subsidi, dan mendukung harga ayam serta telur melalui program MBG menunjukkan intervensi yang lebih kuat dalam menjaga stabilitas harga bagi rumah tangga dan produsen. Di saat yang sama, dorongan OJK untuk insentif pajak ETF emas, penerapan Coretax, dan kelanjutan pembahasan RUU Perampasan Aset menunjukkan fokus yang lebih luas pada pendalaman pasar keuangan, administrasi pajak, dan reformasi tata kelola. Momentum investasi dan industri juga masih terlihat melalui rencana investasi Takeda di obat plasma, permintaan gudang logistik yang kuat, dan ambisi peningkatan ekspor kopi Indonesia.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

OJK Minta Insentif Pajak untuk ETF Emas: Komisioner OJK Friderica Widyasari Dewi bertemu Menko Perekonomian Airlangga Hartarto untuk membahas insentif fiskal bagi transaksi ETF berbasis emas di BEI. Usulan ini bertujuan mendukung pengembangan pasar dan menarik lebih banyak investor ke instrumen berbasis emas.

Indonesia Siapkan Mitigasi untuk Redam Inflasi Pangan Bergejolak: Pemerintah menyiapkan langkah fiskal dan pasar untuk mengendalikan inflasi, terutama pada komoditas pangan bergejolak. Kebijakan ini juga menargetkan kenaikan biaya produksi industri yang dapat menambah tekanan harga.

Pertamina Pangkas Harga LPG Non-Subsidi di Jawa: Pertamina Patra Niaga menurunkan harga Bright Gas 12 kg dan 5,5 kg di Jawa mulai 14 Juli 2026. Harga turun Rp8.000 per tabung untuk varian 12 kg dan Rp4.000 untuk varian 5,5 kg.

Indonesia Raih Kemenangan Parsial di WTO atas Bea Fatty Acid Uni Eropa: Indonesia memperoleh kemenangan parsial dalam sengketa WTO melawan bea anti-dumping Uni Eropa atas ekspor fatty acid Indonesia. Menteri Perdagangan mengatakan Indonesia akan melanjutkan upaya diplomasi untuk menjaga akses ke pasar Eropa.

Indonesia Targetkan Ekspor Kopi US\$5,5 Miliar: Indonesia menargetkan nilai ekspor kopi meningkat lebih dari dua kali lipat menjadi Rp100 triliun, atau sekitar US\$5,5 miliar, dalam jangka panjang. Strateginya berfokus pada peningkatan produktivitas, penggunaan bibit unggul, dan penguatan industri dari tingkat petani.

Takeda Akan Investasi US\$30 Juta di Industri Obat Plasma Indonesia: Perusahaan biofarmasi Jepang, Takeda, berencana menanamkan investasi awal US\$30 juta untuk mengembangkan ekosistem obat berbasis plasma di Indonesia. Investasi ini diharapkan mendukung kapasitas layanan kesehatan dan biofarmasi lokal.

Sekolah Aktif dan Program MBG Mulai Dorong Harga Ayam dan Telur Peternak: Bapanas menyebut program Makan Bergizi Gratis yang kembali berjalan mulai mendukung harga ayam broiler dan telur di tingkat peternak. Pemulihan terjadi seiring dimulainya tahun ajaran baru dan meningkatnya permintaan dari program tersebut.

Petani Tembakau Terancam oleh Wacana Penyeragaman Kemasan Rokok: Asosiasi Petani Tembakau Indonesia menolak rencana aturan penyeragaman kemasan rokok dalam regulasi turunan Kementerian Kesehatan. Kelompok tersebut memperingatkan kebijakan ini dapat menekan industri hasil tembakau dan berdampak pada petani.

Bisnis Gudang Logistik Tetap Kuat hingga Akhir 2026: Prospek pergudangan logistik diperkirakan tetap kuat hingga akhir 2026. Tingkat okupansi tinggi, permintaan stabil, dan terbatasnya pasokan baru diperkirakan menopang segmen properti ini.

Batubara Indonesia Dijual di Bawah Harga Wajar, Danantara Didorong Verifikasi Harga: Studi terbaru menemukan indikasi ekspor batu bara Indonesia masih dijual di bawah harga wajar. Danantara didorong untuk memverifikasi harga agar negara dapat menangkap nilai ekonomi yang lebih optimal dari ekspor batu bara.

16 July 2026

Politik & Urusan Nasional

Coretax Menjadi Sistem Administrasi Pajak Utama Mulai Juli: Kementerian Keuangan menyatakan Coretax mulai beralih bulan ini menjadi sistem utama administrasi pajak. Platform tersebut akan mencakup pengawasan, penegakan hukum, penagihan pajak, dan penyelesaian sengketa.

Kementerian Dorong Penghentian Pembuangan Sampah Terbuka di TPA: Kementerian Lingkungan Hidup menyatakan banyak TPA di Indonesia belum memenuhi standar lingkungan yang memadai. Pemerintah daerah didorong mempercepat perbaikan pengelolaan sampah.

DPR Lanjutkan Pembahasan RUU Perampasan Aset dan Bantah Klaim Penolakan: DPR menyatakan pembahasan RUU Perampasan Aset masih terus berjalan. Anggota dewan membantah klaim di media sosial bahwa RUU tersebut telah ditolak dan menyebut konsultasi publik masih berlangsung.

Prabowo Bertemu Luhut dan Chatib Basri Bahas Kajian Dewan Ekonomi Nasional: Presiden Prabowo bertemu Luhut Binsar Pandjaitan, Chatib Basri, dan anggota Dewan Ekonomi Nasional lainnya di Hambalang. Istana menyatakan pertemuan tersebut membahas hasil kajian dan rekomendasi kebijakan dari DEN.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Indonesia Disebut 'Tidak Ada di Mana-Mana' dalam Rantai Pasok AI Global: Wakil Menteri Komunikasi dan Digital Nezar Patria memperingatkan Indonesia berisiko tertinggal dalam persaingan AI global. Ia mengatakan Indonesia perlu menangkap nilai lebih besar dalam rantai pasok AI.

Transaksi Judi Online di Perbankan Melonjak 260% pada 2025, Kata OJK: OJK menyatakan bank melaporkan lonjakan 260% transaksi yang diduga terkait judi online pada 2025. Laporan tersebut disampaikan kepada PPATK sebagai bagian dari pemantauan transaksi keuangan.

Isu Regional

Hidup Dekat Proyek Panas Bumi: Perempuan Paling Terdampak: Indonesia mempercepat pengembangan panas bumi dalam RUPTL 2025-2034, dengan target tambahan kapasitas 5.200 MW. Namun, masyarakat di sekitar lokasi proyek, terutama perempuan, dilaporkan menghadapi dampak sosial dan lingkungan yang signifikan.

Massa Tuntut Program MBG Dihentikan dan BGN Dibubarkan: Kelompok masyarakat sipil MBG Watch menggelar aksi di depan Gedung Kejaksaan Agung, Jakarta. Demonstran menuntut program Makan Bergizi Gratis dihentikan dan Badan Gizi Nasional dibubarkan.

Outlook

Ke depan, prospek Indonesia akan bergantung pada kemampuan dukungan kebijakan dalam meningkatkan produktivitas tanpa menciptakan beban regulasi yang berlebihan. Peluang tetap terbuka di sektor kesehatan, logistik, komoditas, produk keuangan berbasis emas, dan pengelolaan sampah, tetapi eksekusi dan kejelasan kebijakan akan sangat penting. Risiko masih berasal dari harga pangan yang bergejolak, tekanan biaya industri, indikasi underpricing batu bara, kekhawatiran regulasi tembakau, serta meningkatnya resistensi sosial terhadap program seperti MBG dan proyek panas bumi. Di sektor digital, lemahnya posisi Indonesia dalam rantai pasok AI global dan lonjakan transaksi judi online menunjukkan perlunya pengembangan talenta, tata kelola, dan pengawasan keuangan yang lebih kuat.

16 July 2026

Pergerakan Pasar

Pada 15 Juli 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak mendatar dengan kenaikan tipis sebesar 0,04% ke level 6.042,0, seiring penguatan saham perbankan dan komoditas yang mengimbangi pelemahan pada sejumlah saham konsumen dan energi. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) turun tipis 0,02% ke level 210,0, mencerminkan pergerakan yang terbatas pada saham-saham syariah. Investor asing mencatatkan jual bersih sebesar Rp160,4 miliar di pasar reguler, yang sebagian diimbangi oleh beli bersih Rp7,4 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan posisi investor asing yang masih berhati-hati.

Di kawasan regional, mayoritas bursa Asia ditutup menguat, dengan Kospi melonjak 6,2%, Nikkei naik 1,5%, Hang Seng menguat 1,4%, dan STI bertambah 1,2%, sementara Shanghai turun 0,3%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent naik 0,8% menjadi USD85/barel, sedangkan harga emas turun 0,6% menjadi USD4.029/ons, mencerminkan sentimen komoditas yang beragam. Nilai tukar rupiah melemah tipis 0,1% ke Rp18.067/USD.

Secara sektoral, sektor bahan baku (IDXBASIC) menjadi sektor dengan kinerja terbaik, sementara sektor kesehatan (IDXHLTH) mencatat pelemahan terdalam. Pada level saham, penggerak utama indeks berasal dari BBRI (+1,1%), AMMN (+2,7%), dan BMRI (+1,0%), diikuti ANTM (+4,1%) dan BREN (+1,5%). Sebaliknya, saham yang menjadi pemberat antara lain CASA (-8,4%), TLKM (-1,6%), BRMS (-3,5%), SRAJ (-5,2%), dan ENRG (-4,8%).

Arus dana asing terkonsentrasi pada BMRI (+1,0%), ANTM (+4,1%), BBRI (+1,1%), TPIA (+1,6%), dan RANS (+24,8%), mencerminkan aksi beli selektif pada saham perbankan dan komoditas. Sementara itu, arus keluar asing terjadi pada TLKM (-1,6%), BRMS (-3,5%), ASII (-0,6%), BBKA (tidak berubah), dan ENRG (-4,8%), yang menunjukkan masih berlanjutnya tekanan jual pada sejumlah saham berkapitalisasi besar dan sektor energi. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BBKA (tidak berubah), BMRI (+1,0%), TPIA (+1,6%), RANS (+24,8%), dan BBRI (+1,1%).

Secara keseluruhan, IHSG mampu bertahan stabil meskipun momentum pasar masih terbatas, didukung oleh penguatan saham perbankan dan komoditas di tengah kinerja positif bursa regional. Namun, arus keluar dana asing yang masih berlanjut serta pelemahan pada beberapa sektor menunjukkan investor tetap bersikap selektif sambil menunggu katalis yang lebih kuat bagi pergerakan pasar.

Fixed Income

Pada Rabu, 15 Juli 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 19 bps menjadi -2,51. Pada segmen Fixed Rate (FR), imbal hasil turun secara merata, di mana FR0109 turun 3,0 bps menjadi 7,174%, FR0108 turun 1,5 bps menjadi 7,211%, FR0106 melemah 0,9 bps menjadi 7,254%, dan FR0107 turun 2,4 bps menjadi 7,230%, mencerminkan meningkatnya permintaan di sepanjang tenor acuan. Pada segmen SBSN, imbal hasil juga bergerak turun, dengan PBS030 turun 1,6 bps menjadi 7,086%, PBS040 turun 1,0 bps menjadi 7,236%, PBS034 turun 2,6 bps menjadi 7,278%, dan PBS038 melemah 1,3 bps menjadi 7,304%, menunjukkan aksi beli yang meluas pada obligasi syariah. Nilai tukar rupiah menguat ke Rp18.068/USD (dari Rp18.091), sementara imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun berada di sekitar 4,601%, memberikan latar belakang eksternal yang relatif stabil.

Kondisi likuiditas membaik, dengan volume transaksi SUN meningkat 15,51% menjadi Rp32,54 triliun (dari Rp28,17 triliun), sementara frekuensi transaksi naik 11,99% menjadi 4.362 kali dari sebelumnya 3.895 kali, mencerminkan meningkatnya partisipasi pasar. Pada segmen non-benchmark, FR0104, FR0056, dan FR0095 menjadi seri yang paling aktif diperdagangkan dengan imbal hasil masing-masing sebesar 7,168%, 6,999%, dan 7,111%. Di pasar obligasi korporasi, aktivitas perdagangan tetap selektif, dengan SMMA03CN1 diperdagangkan pada imbal hasil 7,469%, MDKA05CN3 di 8,366%, dan SMINKP03BCN2 di 4,944%, mencerminkan minat investor yang masih berfokus pada instrumen berimbal hasil menarik (carry) di tengah membaiknya sentimen pasar.

US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun bergerak di sekitar 4,59% pada Rabu setelah data inflasi Amerika Serikat yang lebih rendah dari perkiraan meredakan kekhawatiran terhadap kenaikan suku bunga The Fed dalam waktu dekat. Inflasi tahunan AS melambat menjadi 3,5% pada Juni dari 4,2% pada Mei, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 3,8%, didorong oleh penurunan harga minyak yang mengurangi tekanan harga energi. Secara bulanan, indeks harga konsumen turun 0,4%, menjadi penurunan bulanan pertama sejak 2020. Sementara itu, Ketua The Fed Kevin Warsh kembali menegaskan komitmen bank sentral untuk memulihkan stabilitas harga dalam kesaksiannya di Kongres, namun tidak memberikan sinyal kebijakan yang lebih hawkish.

16 July 2026

Meski demikian, pasar masih memperkirakan sekitar 50% peluang kenaikan suku bunga The Fed pada September, seiring kembali meningkatnya ketegangan antara AS dan Iran yang mendorong harga minyak naik dan menjaga risiko inflasi tetap tinggi.

Outlook

Penurunan imbal hasil yang terjadi secara luas pada obligasi FR dan SBSN menunjukkan kondisi pasar yang mulai membaik secara hati-hati, didukung oleh penguatan rupiah serta meningkatnya aktivitas perdagangan. Kenaikan volume dan frekuensi transaksi mencerminkan kembali meningkatnya partisipasi investor di berbagai segmen. Dalam jangka pendek, pasar obligasi diperkirakan masih mempertahankan bias positif, dengan fokus pada obligasi acuan FR yang likuid serta instrumen berimbal hasil tinggi (high-carry) secara selektif, sementara arah pergerakan selanjutnya akan tetap bergantung pada dinamika imbal hasil global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, obligasi tenor pendek (1–3 tahun) masih berada di kuadran leading, menunjukkan kinerja relatif yang kuat dibandingkan obligasi acuan tenor 10 tahun (GIDN10YR). GIDN1YR tetap menjadi yang terdepan, meskipun momentumnya mulai melambat seiring pergerakannya yang semakin mendatar. Obligasi tenor menengah (4–6 tahun), seperti GIDN4YR hingga GIDN6YR, mulai bergerak menuju kuadran weakening, mencerminkan momentum yang mulai melemah meskipun masih mempertahankan kekuatan relatifnya. Sementara itu, obligasi tenor panjang (≥ 7 tahun), termasuk GIDN7YR, GIDN12YR, GIDN16YR, dan GIDN30YR, masih berada di kuadran lagging dengan tanda-tanda perbaikan yang masih sangat terbatas. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan bahwa obligasi tenor pendek masih mencatatkan kinerja terbaik, namun momentum pada tenor pendek maupun menengah terus melambat, sementara obligasi tenor panjang masih menunjukkan kinerja yang relatif tertinggal.

Berdasarkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan obligasi berikut:

INDOGB: FR94, FR90, FR64, FR47, FR42

INDOIS: PBS030, PBS020, PBS018

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 July 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.30
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

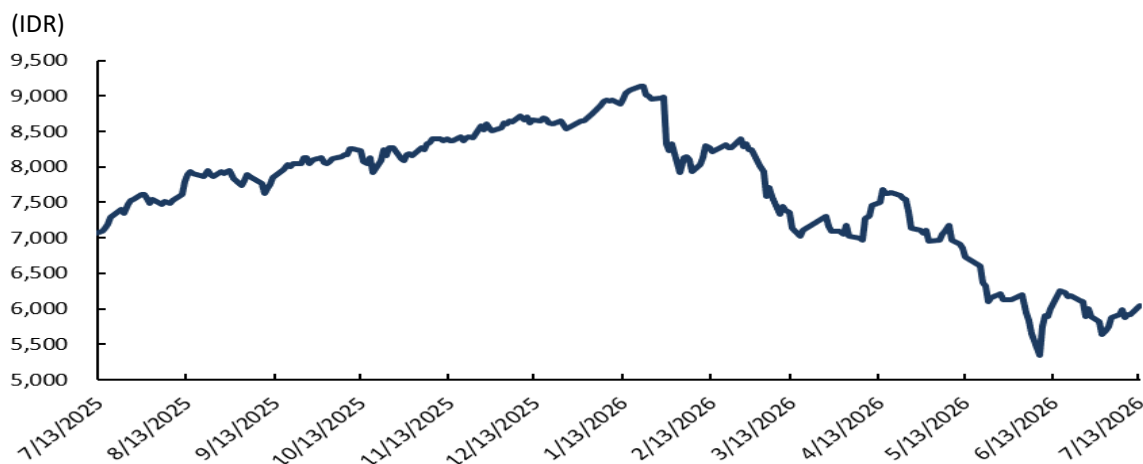
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	1.4	AUD / IDR	12,618
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,667
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,630
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,209
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,305
JPY / USD	161.6	JPY / IDR	111
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,436
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,515
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,538
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	13,985
		USD / IDR	18,077

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 July 2026

Foreign Flow: IDR 160.4 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
TLKM	2.0	2520	-1.6	7.2	-27.6	-112
BRMS	0.6	555	-3.5	17.1	-49.5	-93
ASII	0.9	4,850	-0.6	7.3	-27.6	-71
BBCA	5.2	6125	0.0	10.4	-24.1	-61
ENRG	0.3	1,390	-4.8	36.3	-13.1	-48
BUMI	0.3	148	-0.7	12.1	-59.6	-43
EMAS	0.3	5,725	0.0	2.2	3.2	-39
MDKA	0.2	2650	-0.4	9.5	16.2	-27
INCO	0.1	4,930	0.0	19.7	-4.7	-26
INET	0.1	214	-1.8	18.2	-54.1	-21

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BBRI	1.1	4.4	429	CASA	-8.4	-7.3	98
AMMN	2.7	4.2	273	TLKM	-1.6	-3.7	250
BMRI	1.0	3.3	392	BRMS	-3.5	-3.0	79
ANTM	4.1	2.3	73	SRAJ	-5.2	-2.9	135
BREN	1.5	1.9	459	ENRG	-4.8	-1.8	37
BYAN	0.7	1.2	383	AMRT	-2.9	-1.6	56
IMPC	2.1	0.9	80	ASII	-0.6	-1.2	196
RMKE	9.7	0.9	11	KLBF	-3.4	-1.0	33
ARTO	7.8	0.8	17	VKTR	-1.4	-0.6	31
PANI	3.8	0.8	111	BELI	-3.0	-0.6	36

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

15-07-2026	15-07-2026	SHOW							
SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL		
IDXENERGY	1.8T	15.7	-164.0B	325.0B	1.5T	489.0B	1.3T		
IDXINFRA	894.0B	7.8	-149.5B	287.7B	606.3B	437.2B	456.7B		
IDXINDUST	1.1T	9.6	-64.2B	241.7B	907.7B	306.0B	843.4B		
IDXTECHNO	211.1B	1.8	-46.8B	50.7B	160.3B	97.6B	113.4B		
IDXPROPERT	319.8B	2.8	-5.6B	42.1B	277.6B	47.7B	272.0B		
IDXTRANS	143.8B	1.2	-699.7M	2.6B	141.1B	3.3B	140.4B		
COMPOSITE	11.4T	100.0		3.5T	7.8T	3.6T	7.7T		
IDXNONCYC	722.9B	6.3	1.0B	211.0B	511.8B	210.0B	512.9B		
IDXHEALTH	390.4B	3.4	11.0B	77.1B	313.2B	66.1B	324.3B		
IDXBASIC	2.4T	21.0	34.9B	693.8B	1.7T	658.9B	1.7T		
IDXCYCLIC	1.0T	8.7	37.3B	177.0B	888.9B	139.7B	926.3B		
IDXFINANCE	2.4T	21.0	193.6B	1.3T	1.0T	1.1T	1.2T		

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 July 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.17	12.0%	100.89	6.2%	6.0%	101.01	22.83	Cheap	0.17
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.17	8.4%	100.21	6.9%	6.0%	100.40	88.22	Cheap	0.17
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.75	5.1%	98.64	7.0%	6.1%	99.30	92.74	Cheap	0.73
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.84	7.0%	100.01	7.0%	6.1%	100.72	87.20	Cheap	0.81
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.00	10.3%	103.00	7.1%	6.1%	103.96	95.52	Cheap	0.94
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.51	5.6%	97.83	7.2%	6.2%	99.17	97.14	Cheap	1.43
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.59	10.0%	104.25	7.1%	6.2%	105.68	90.86	Cheap	1.47
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.84	6.1%	98.36	7.1%	6.2%	99.83	86.81	Cheap	1.73
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.09	6.4%	98.59	7.1%	6.3%	100.23	85.99	Cheap	1.95
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.51	6.4%	98.58	7.0%	6.3%	100.23	73.33	Cheap	2.29
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.67	9.0%	104.52	7.1%	6.3%	106.50	78.49	Cheap	2.39
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.76	6.9%	99.44	7.1%	6.3%	101.37	77.06	Cheap	2.49
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.84	8.3%	102.80	7.1%	6.3%	104.91	79.90	Cheap	2.53
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.01	6.5%	97.71	7.2%	6.4%	100.21	73.07	Cheap	3.49
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.09	10.5%	111.26	7.3%	6.4%	114.37	81.13	Cheap	3.37
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.18	7.0%	99.48	7.1%	6.5%	101.97	69.02	Cheap	3.63
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.59	6.5%	97.33	7.2%	6.5%	100.05	70.65	Cheap	3.95
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.67	5.9%	94.93	7.2%	6.5%	97.55	67.98	Cheap	4.08
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.76	7.8%	102.16	7.2%	6.5%	105.05	70.20	Cheap	3.96
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.84	8.8%	106.28	7.2%	6.5%	109.20	67.98	Cheap	3.97
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.01	9.5%	109.45	7.2%	6.5%	112.57	69.69	Cheap	4.00
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.76	6.4%	96.31	7.2%	6.6%	99.11	60.23	Cheap	4.76
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	5.93	8.3%	105.10	7.2%	6.6%	108.12	60.07	Cheap	4.75
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.09	7.5%	101.56	7.2%	6.6%	104.54	59.36	Cheap	4.89
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.60	7.0%	99.01	7.2%	6.6%	102.06	58.01	Cheap	5.26
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.84	6.6%	96.97	7.2%	6.6%	100.01	57.02	Cheap	5.47
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.60	6.6%	96.67	7.2%	6.7%	99.81	54.47	Cheap	5.92
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.67	8.4%	106.82	7.2%	6.7%	110.17	53.85	Cheap	5.77
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	8.93	7.5%	101.78	7.2%	6.7%	105.26	51.64	Cheap	6.57
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.01	6.8%	96.95	7.2%	6.7%	100.27	50.67	Cheap	6.66
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.76	6.5%	95.07	7.2%	6.7%	98.35	47.75	Cheap	7.10
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.84	8.3%	107.07	7.2%	6.7%	110.77	49.41	Cheap	6.86
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	9.93	6.3%	92.94	7.3%	6.7%	96.51	52.16	Cheap	7.32
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.84	9.8%	118.11	7.3%	6.8%	122.70	53.71	Cheap	7.06
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.01	6.4%	93.60	7.2%	6.8%	97.00	46.18	Cheap	7.74
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.84	7.5%	101.86	7.3%	6.8%	105.76	47.57	Cheap	7.89
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	11.93	7.1%	99.34	7.2%	6.8%	102.74	42.07	Cheap	8.07
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.01	10.5%	125.64	7.3%	6.8%	130.15	47.36	Cheap	7.38
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.76	8.4%	109.13	7.3%	6.8%	113.27	46.02	Cheap	8.03
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.76	7.5%	101.82	7.3%	6.8%	106.01	46.67	Cheap	8.59
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.10	7.1%	99.03	7.2%	6.8%	102.69	40.95	Cheap	8.87
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.85	9.5%	120.80	7.2%	6.8%	124.61	35.80	Cheap	8.61
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.76	6.4%	92.05	7.2%	6.8%	95.49	38.00	Cheap	9.62
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	15.93	7.1%	98.80	7.3%	6.8%	102.64	40.25	Cheap	9.55
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	16.93	7.1%	99.05	7.2%	6.9%	102.62	36.14	Cheap	9.87
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.60	8.8%	114.44	7.3%	6.9%	119.06	41.20	Cheap	9.56
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.10	7.1%	98.92	7.2%	6.9%	102.57	34.84	Cheap	10.40
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.85	7.4%	100.51	7.3%	6.9%	105.32	42.48	Cheap	10.91
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.10	6.9%	94.83	7.3%	6.9%	99.47	40.81	Cheap	11.65
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.02	6.9%	94.74	7.3%	6.9%	99.29	38.67	Cheap	12.01

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 July 2026

INDOIS Bonds Valuation

	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.34	8.5%	100.39	7.2%	4.5%	101.32	266.61	Cheap	0.33
2	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.50	6.0%	99.61	6.8%	4.6%	100.68	218.83	Cheap	0.50
3	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.25	9.0%	102.86	6.6%	5.1%	104.67	145.30	Cheap	1.20
4	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.84	7.6%	101.68	6.6%	5.4%	103.85	122.99	Cheap	1.71
5	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.00	5.9%	97.82	7.1%	5.5%	100.77	160.11	Cheap	1.90
6	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.17	6.6%	98.24	7.3%	5.9%	102.16	138.21	Cheap	2.86
7	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.84	8.1%	105.99	6.3%	6.0%	107.06	29.88	Cheap	3.31
8	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.34	8.9%	110.04	6.6%	6.3%	111.56	31.22	Cheap	4.31
9	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.84	8.4%	109.67	6.4%	6.4%	109.74	0.78	Cheap	4.68
10	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.84	8.4%	109.85	6.6%	6.4%	110.53	11.30	Cheap	5.29
11	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.67	6.4%	98.71	6.6%	6.5%	99.23	8.55	Cheap	6.08
12	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.76	8.6%	111.50	6.7%	6.5%	112.72	18.46	Cheap	5.86
13	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	9.95	6.5%	98.22	6.8%	6.6%	99.32	15.47	Cheap	7.34
14	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.60	6.1%	94.80	6.8%	6.6%	96.07	17.40	Cheap	7.70
15	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	12.93	6.5%	94.10	7.2%	6.7%	98.58	54.33	Cheap	8.65
16	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.18	9.0%	117.73	7.0%	6.7%	121.05	32.39	Cheap	8.58
17	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.01	6.6%	98.55	6.8%	6.7%	99.40	9.19	Cheap	9.57
18	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.68	6.8%	98.63	6.9%	6.7%	100.54	19.94	Cheap	9.69
19	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.76	6.8%	99.29	6.8%	6.7%	100.48	11.93	Cheap	10.13
20	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.27	7.8%	109.35	6.9%	6.7%	111.33	16.64	Cheap	10.80
21	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	20.93	6.8%	97.80	6.9%	6.7%	100.32	22.87	Cheap	11.18
22	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.01	8.0%	112.43	6.9%	6.7%	114.28	15.16	Cheap	10.92
23	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.44	6.9%	95.20	7.3%	6.7%	101.71	57.60	Cheap	11.45

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



16 July 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

16 July 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.